

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Ayam broiler secara genetik mampu tumbuh cepat dan efisien dalam merubah pakan menjadi daging. Namun hal itu, ayam broiler masih memiliki daya tahan tubuh yang rendah terhadap suhu lingkungan. Ayam broiler akan mudah mengalami *heat stress* (cekaman panas) pada suhu lingkungan panas, khususnya di daerah tropis sehingga mengalami penurunan produktivitas pada ayam. Lemak tubuh pada ayam juga dapat menjadi penghambat pembuangan panas yang diproduksi oleh tubuh, padahal ayam memperoleh panas dari hasil metabolisme dan dari lingkungan sekitarnya (Bianca, 1968). Lemak ayam broiler sejak awal pemeliharaan sudah tumbuh dan menjadi cukup tinggi pada akhir pemeliharaan. Kadar lemak tinggi biasanya juga kurang disenangi oleh konsumen. Oleh karena hal di atas, perlu dilakukan usaha dalam penurunan ataupun perbaikan lemak dalam tubuh ternak.

Penanggulangan hal di atas, dilakukan usaha dengan pemberian pakan yang berperan sebagai antioksidan ataupun antistress dan dapat pula menurunkan kadar lemak. Antioksidan dan antistress dapat mencegah terbentuknya radikal bebas akibat stress pada panas yang dapat merusak sel-sel dalam tubuh dalam ayam sehingga akan berdampak pada penurunan produktivitas ayam broiler.

Jintan hitam merupakan tanaman herbal yang banyak khasiatnya. Pemanfaatan jintan hitam sebagai antibiotik alami maupun antioksidan yang ditambahkan dalam ransum ayam. Jintan hitam memiliki kandungan utama yaitu

*thymoquinone*, berfungsi sebagai antioksidan yang dapat mengurangi dampak stress oksidatif akibat radikal bebas. Kandungan lain dari jintan hitam adalah lemak tidak jenuh, *phytosterol* dan saponin yang diharapkan dapat berperan dalam penurunan lemak di tubuh ternak.

Penggunaan vitamin C juga efektif dalam mengatasi stress ayam broiler terhadap suhu lingkungan. Vitamin C merupakan antioksidan yang telah terbukti pula digunakan sebagai penangkal cekaman panas pada ayam (Kusnadi, 2006). Vitamin C dalam penelitian ini dikombinasikan dengan jintan hitam agar membantu dalam meningkatkan produktivitas ayam broiler ataupun dalam perbaikan kadar lemak .

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka telah dilakukan penelitian dengan penambahan jintan hitam (*Nigella sativa*) dan vitamin C dalam ransum terhadap profil lemak ayam broiler. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh penambahan jintan hitam dengan suplemen vitamin C dalam ransum terhadap profil lemak ayam broiler. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu mendapatkan informasi tentang efektivitas penambahan jintan hitam dengan suplemen vitamin C dalam ransum terhadap penurunan kadar lemak dan kadar kolesterol pada ayam broiler.

Hipotesis penelitian ini yaitu bahwa penambahan jintan hitam (*Nigella sativa*) dan vitamin C dalam ransum dapat berpengaruh terhadap penurunan profil lemak ayam broiler.